

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh saat penelitian dan hasil analisis oleh peneliti yang membahas tentang “Komodifikasi hijab sebagai trend fashion dikalangan Mahasiswi IAIN Kudus perspektif Aqidah Islamiyah” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk komodifikasi hijab sebagai trend fashion di kalangan mahasiswi IAIN Kudus yakni komodifikasi isi dan komodifikasi khayalak. diakarenakan para pengusaha hijab fashion menggunakan media sosial seperti Facebook, Blog, Instagram dan lainnya untuk memasarkan bisnis merek atau disebut dengan online shopping, dan dalam pengiklanannya, hijab sering dibawakan oleh artis atau tokoh cantik yang membuat kita tergiur untuk membelinya, apalagi dalam iklan tersebut terdapat promonya, maka makin banyak orang yang membelinya. munculnya online shopping yang demikian memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para konsumen khususnya wanita muslimah untuk mengakses dan membeli produk hijab.
2. Faktor yang menjadi motivasi mahasiswi IAIN Kudus dalam mengkomodifikasi hijab sebagai trend fashion yakni sebagai ekspresi diri dan komunikasi dari pemakainya memberikan implikasi bagi penggunaan hijab dalam kaitannya dengan bagaimana orang mengkomunikasikan nilai, status, kepribadian, identitas, dan perasaan kepada orang lain. Ciri dan identitas pribadi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk ditunjukkan ketika kita hidup dalam masyarakat, dimana individualitas menjadi tolak ukur penilaian dalam sebuah hubungan maupun interaksi. Karena itu bisa mengekspresikan sesuatu yang tidak terucap secara verbal inilah, maka motivasi untuk mengkomodifikasi hijab sebagai trend fashion juga seringkali digunakan untuk menunjukkan identitas personal dari individu yang bersangkutan. Hanya dengan mengenakan jenis pakaian tertentu maka, orang lain akan bisa menilai kepribadian dan citra dirinya.
3. Komodifikasi hijab sebagai trend fashion perspektif aqidah Islamiyah merupakan implikasi dari berhijab terhadap keimanan penggunaannya. Komodifikasi hijab sebagai trend fashion perspektif qidah Islamiyah dikalangan mahasiswi IAIN Kudus terdapat dua pandangan. Ada yang mengatakan bahwa komodifikasi hijab sebagai trend fashion perspektif aqidah Islam

memang menambah keyakinan baik itu dalam berperilaku maupun beribadah dan ada pula yang berpendapat mengurangi keyakinan tersebut karena cara penggunaannya tidak sesuai syariat. Namun pendapat itu semua tergantung dari cara penggunaan hijab masing-masing.

B. Saran

Saran merupakan suatu stimulan untuk pertimbangan seseorang dalam menjalankan kehidupan agar lebih baik, maka dari itu dalam tulisan skripsi ini penulis menyarankan kepada semua pembaca :

1. Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini tidak begitu sempurna sebagai kajian mengkomodifikasi hijab sebagai trend fashion, karenanya bagi yang ingin mendalami tentang komodifikasi hijab sebagai trend fashion perspektif aqidah Islamiyah, penulis menyarankan untuk menggali sumber-sumber lain yang lebih *qualifiield*.
2. Pembaca diharapkan agar tidak hanya membaca fenomena ini dari sisi keagamaan, tapi juga dari segi budaya, pluralitas, ilmu sosial dan lainnya sehingga dalam memahami agama tidak dari sudut yang sempit.
3. Komodifikasi hijab sebagai trend fashion perspektif aqidah Islamiyah merupakan implikasi dari berhijab terhadap keimanan penggunanya. Maka diharapkan pengguna hijab dapat mencerminkan bentuk keimanan dalam perilakunya, sebagaimana muslimah semestinya

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa suatu halangan apapun. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Atas izin Allah SWT, semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti sendiri pada khususnya. Amin ya Robbal ‘Alamin.